

Survei Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Macan Putih Kota Kediri

by Skripsi Imam

Submission date: 08-Jan-2023 10:14PM (UTC-0500)

Submission ID: 1989986415

File name: GABUNGAN_1-5.docx (6.55M)

Word count: 9612

Character count: 58934

1 **BAB I**

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga dalam kehidupan yang modern seperti saat ini masih mempunyai peran penting di dalam kehidupan masyarakat untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Menurut (Kuntjoro, 2020:70) olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. Tetapi tidak sedikit masyarakat yang memiliki banyak waktu untuk beraktivitas olahraga. Hal seperti ini disebabkan banyak perkembangan dan kemajuan alat-alat teknologi yang serba modern yang biasanya aktivitas fisik seperti sekolah, bekerja dilakukan dengan berjalan kaki atau bersepeda tetapi saat ini sudah dilakukan dengan menggunakan kendaraan motor atau mobil, sehingga masyarakat bermalas-malasan saat melakukan aktivitas fisik atau gerak. Oleh karena itu, banyak orang yang mengalami berbagai macam penyakit seperti jantung, tekanan darah tinggi, obesitas, diabetes, osteoporosis dan kanker. Menurut (Azizil, 2018:76) Pengertian kesegaran jasmani adalah suatu aspek fisik dari kesegaran yang menyeluruh (total fitness), yang memberikan kesanggupan kepada seseorang yang menjalani hidup yang produktif dan dapat menyesuaikan diri pada tiap-tiap perubahan fisik yang layak.

Olahraga yang dilakukan secara teratur dapat membuat tubuh menjadi lebih sehat dan mendapatkan oksigen yang cukup, selain itu olahraga yang dilakukan secara teratur dapat membuat detak jantung berdetak lebih kuat.

Olahraga juga mempunyai peran penting untuk kesehatan dengan melakukan aktivitas berolahraga dapat menjaga stamina tubuh tetap kuat, mengurangi stres, dapat membantu proses diet, membentuk otot dan dapat melancarkan peredaran darah. Dari banyak olahraga ada beberapa olahraga yang dapat diminati sesuai keinginan yang dapat dilakukan secara mandiri atau berkelompok seperti olahraga bulu tangkis, sepak bola, voli, bersepeda, sepak takraw, renang dan masih banyak yang lainnya. Dengan seiring perkembangan zaman dan teknologi di Indonesia pada saat ini cabang olahraga sepak bola mengalami perkembangan begitu pesat.

Sepak bola sendiri juga merupakan cabang ²olahraga yang sangat populer dan di gemari sebagian lapisan masyarakat khususnya di negara Indonesia. Perkembangan olahraga sepak bola ini disebabkan salah satu cabang olahraga yang bisa dimainkan oleh wanita, anak-anak, remaja orang dewasa bahkan orang tua juga bisa memainkan. Olahraga sepak bola menduduki olahraga yang sangat populer di Indonesia maupun di dunia sejak banyaknya pertandingan liga Inggris, liga Spanyol dan liga Italia. Permainan sepak bola pertama kali dimainkan di negara Inggris pada tahun 1863 dan pertama kali ditemukan oleh Charles Wreford Brown. Sepak bola merupakan olahraga yang berbentuk prestasi dan rekreasi sehingga olahraga ini dapat bertujuan untuk sekedar rekreasi atau mendapatkan prestasi.

Kualitas olahraga akan menemukan muara yang tepat bila dilaksanakannya secara terprogram, terarah, terukur dan ditata secara baik. Sehingga orientasi dari aktivitas berolahraga tersebut merupakan wadah pembinaan prestasi,

pengembangan potensi minat dan bakat serta menjadi kebanggaan tersendiri akan sebuah nilai prestasi yang telah ditekuni setiap individu tersebut. Pembinaan merupakan bagian yang terpenting untuk mencapai sebuah prestasi ¹ selain itu manajemen sebuah klub juga mempengaruhi di dalam proses pencapaian hasil karena peluang untuk mendapatkan prestasi seorang atlet memiliki manajemen yang baik.

Dalam sebuah klub yang berjalan dengan baik terdapat atlet yang berada di sebuah klub tersebut harus bisa menjalankan tugasnya masing-masing yang sudah di tentukan, kurang baiknya sebuah manajemen tidak ¹ dapat bertahan dalam waktu yang cukup panjang. Hal seperti ini karena manajemen sebagai penompang atau penyangga sebuah klub yang harus berjalan dengan selayaknya. Dengan ini manajemen merupakan bagian dari sebuah organisasi yang tidak dapat dipisahkan terutama di sebuah klub sepak bola. Menurut (HappyHusaini & Fitria, 2019:44) manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (*Planing, Organizing, Actuating, Controlling*) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Jika prestasi ingin dicapai dengan hasil yang maksimal tentunya tidak dengan cara yang mudah. Pembinaan prestasi sepak bola tidak berbeda dengan olahraga-olahraga lainnya dengan sarana prasarana yang begitu didukung pelatih yang mempunyai lisensi atau pelatih yang sudah profesional dapat membuat atlet tersebut mendapatkan program latihan dengan begitu baik untuk menunjang

prestasi seorang atlet. Dengan ada ketekunan, kesabaran dan kedisiplinan seorang atlet maka tujuan mendapatkan prestasi dapat dicapai.

Di Indonesia mengalami perkembangan sepak bola yang begitu pesat ditunjukkannya dengan banyak sekolah sepak bola (SSB) yang begitu banyak di kota-kota besar atau kabupaten. Tujuan pendirian sekolah sepak bola (SSB) yaitu untuk pembinaan siswa sejak usia dini supaya dapat berprestasi secara optimal. Sepak bola Indonesia mempunyai induk organisasi yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). yang menjadikan prestasi sepak bola di Indonesia dengan adanya kompetisi antar klub sepak bola dari semua kategori usia, hal ini untuk mencari bibit-bibit berbakat dengan diadakannya kompetisi.

Di Kota Kediri kota dimana yang terletak di provinsi Jawa Timur sepak bola juga mengalami perkembangan yang begitu pesat dengan begitu banyak organisasi atau klub-klub sekolah sepak bola (SSB) dari berbagai sekolah sepak bola yang berada di kota Kediri salah satunya adalah sekolah sepak bola Macan Putih dimana sebuah sekolah sepak bola yang membina anak-anak untuk berprestasi di sepak bola. Di sekolah sepak bola Macan Putih ini banyak pelatih yang berpengalaman dan banyak juga lulusan dari sekolah sepak bola Macan Putih menjadi siswa profesional dan bermain di Liga Indonesia. Setelah mencapai target yang akan dicapai pembinaan sepak bola yang sudah menyangkut pengorganisasian oleh pengurus sekolah sepak bola. Dengan demikian bahwa dengan adanya pembinaan sekolah sepak bola akan memberikan tercapainya tujuan klub sepak bola sesuai sasaran, maka dari uraian latar belakang di atas

peneliti ingin mengambil judul penelitian “ Survei Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Macan Putih Kota Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen SSB macan putih dalam menentukan seleksi siswa dan pembinaan pelatihan yang dilakukan di SSB macan putih.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti dapat menuliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen SSB Macan Putih dalam penentuan seleksi siswa?
2. Bagaimana manajemen SSB Macan Putih dalam pembinaan pelatihan siswa?

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas, sehingga hasil penelitiannya dapat diketahui. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan manajemen SSB Macan Putih dalam menentukan seleksi siswa
2. Mendeskripsikan pembinaan pelatihan SSB Macan Putih

E. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan harus dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi perkembangan studi manajemen dalam sekolah sepak bola.
2. Manfaat Praktis. Manfaat praktis ini adalah dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam hal pemahaman manajemen sekolah sepak bola. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk landasan kajian penelitian sejenis selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari Bahasa latin yaitu dari kata *manus* yang mempunyai arti tangan dan *agere* berarti melakukan. Kata-kata ini jika digabungkan menjadi kata *manager* yang mempunyai arti menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa dalam bentuk kata *to manage* dan *management* untuk kata benda dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan sebuah manajemen. Pada akhirnya *management* diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau yang mempunyai arti lain yaitu pengelohan.

Menurut (Hakim & Herlina, 2018:114) Manajemen adalah serangkaian kegiatan termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan diarahkan menggunakan sumber daya organisasi manusia, keuangan, fisik, dan informasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Efisien menggunakan sumber daya secara bijaksana dan dengan cara yang hemat biaya, efektif adalah membuat dan melaksanakan keputusan yang baik sedangkan menurut (Jhuji, 2020:113) menyatakan bahwa manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.

b. Fungsi manajemen

Manajemen mempunyai peran penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai sebuah hasil yang diinginkan tentu saja harus ada yang terlaksana. Manajemen sendiri mempunyai beberapa fungsi untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan di dalam pembinaan olahraga antara lain seperti yang dikatakan (Hakim & Herlina, 2018:114) manajemen mempunyai fungsi yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), Pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan salah satu fungsi penting dalam sebuah kegiatan, akan mengalami kesulitan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai mana langkah-langkah perencanaan yaitu menentukan atau merumuskan tujuan yang hendak dicapai, mengidentifikasi masalah atau pekerjaan yang dilakukan, menghimpun data dan informasi yang diperlukan, menentukan tahap-tahap kegiatan, merumuskan bagaimana masalah itu akan dipecahkan dan bagaimana tahapan pekerjaan akan dilakukan.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah proses menyusun organisasi formal dengan melakukan aktivitas merancang struktur, menganalisis pekerjaan, menganalisis kualifikasi pekerjaan, mengelompokkan dan membagikan pekerjaan, mengkoordinasikan pekerjaan serta memantau pelaksanaan pekerjaan. Langkah sebagai prosedur pengorganisasian adalah pemerincian pekerjaan yaitu menentukan tugas-tugas apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan

organisasi, pembagian beban pekerjaan kepada orang-orang yang memiliki kualifikasi yang tepat dan dengan beban yang rasional, tidak *overloaded* dan tidak terlalu ringan agar mencapai pelaksanaan yang *efektif* dan *efisien*, pengadaan dan pengembangan mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan merupakan upaya menjadikan perencanaan dan pengorganisasian menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan permotivasi agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan adalah fungsi terakhir dari proses manajemen yang sangat menentukan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang lain, karena peranan pengawasan sangat menentukan baik buruknya pelaksanaan suatu rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan sendiri merupakan terjadinya proses secara mendasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Ada tiga tahap prosedur yaitu menetapkan standar pelaksanaan, pengukuran pelaksanaan pekerjaan dibandingkan standar, menentukan kesenjangan (*deviasi*) antara pelaksanaan standar dan rencana.

B. Manajemen Olahraga

a. Pengertian Manajemen Olahraga

Pada dasarnya manajemen olahraga perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Sehingga seseorang yang lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu

Administrasi atau Lembaga Ilmu Manajemen Bisnis tidak otomatis menguasai atau dapat menerapkan manajemen olahraga. (Prihastoto, 2019)

C. Pembinaan

a. Pengertian pembinaan

¹ Pembinaan adalah proses yang dilakukan secara terstruktur yang berguna untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk bisa mendapatkan prestasi yang maksimal dalam olahraga pembinaan adalah salah satu faktor yang mempunyai peran dalam olahraga salah satunya penunjang prestasi bagi seorang atlet. Dibutuhkannya pembinaan olahraga yang mempunyai program yang jelas, terarah dalam regenerasi cabang olahraga. Menurut (Akhmad & Zainudin, 2019:147) Pembinaan olahraga sebagai fasilitas untuk mengembangkan potensi secara maksimal. Sedangkan prestasi adalah perilaku berorientasi yang berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai. Tugas yang memungkinkan prestasi individu dievaluasi menurut kriteria dari dalam maupun luar, melibatkan individu untuk berkompetensi dengan orang lain.

Jadi untuk bisa mendapatkan prestasi di dalam sebuah ¹ pencapaian hasil prestasi yang memuaskan dapat didukung dengan adanya pembinaan yang tepat, memiliki pelatih dan sarana prasarana yang mendukung, serta program latihan yang intensif. Untuk mencapai sebuah prestasi yang maksimal bagi seorang atlet harus mempunyai ¹ kesabaran, kedisiplinan dan keuletan atlet untuk mencapai hasil prestasi yang maksimal atau yang diinginkan.

b. Jenjang pembinaan olahraga

Pembinaan olahraga sebagai fasilitas untuk mengembangkan potensi secara maksimal. Untuk biasa mencapai prestasi dalam olahraga secara maksimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai. Untuk mencapai prestasi optimal atlet, Latihan intensif juga diperlukan dan berkesinambungan. Untuk meraih prestasi perlu upaya perencanaan yang sistematis dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan, mulai dari pemmasalahan, pembibitan dan pembinaan (Jihad & Annas, 2021:47).

c. Pemassalan

Pemassalan adalah mempolakan ketrampilan dan kebugaran jasmani atlet secara multilateral dan spesialisasi. Pemasalan berasal dari kata masal, yang artinya mengikutsertakan atau melibatkan orang banyak.

d. Pembibitan

Pembibitan adalah suatu pola yang diterapkan dalam rangka menjangkau atlet berbakat yang diteliti secara ilmiah.

e. Pembinaan

Pembinaan Pembinaan adalah proses struktur yang berguna untuk mendapatkan hasil yang maksimal

D. Sepak Bola

a. Pengertian Sepak Bola

Permainan Sepak bola adalah olahraga permainan yang sebetulnya sudah mempunyai usia yang sudah tua, meskipun olahraga sepak bola masih dalam

bentuk yang sederhana, akan tetapi sepak bola sudah banyak yang memainkan ribuan tahun lalu. Sepak bola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari kulit dan dimainkan oleh dua tim masing- masing beranggotakan 11 (sebelas) orang (Mubarok et al., 2019:99).

Sampai saat ini ¹ cabang olahraga satu ini menjadi suatu cabang olahraga yang sangat di gemari oleh masyarakat luas. Sepak bola merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim mempunyai sebelas siswa dan di mainkan dengan catatan waktu 45 menit kali dua.

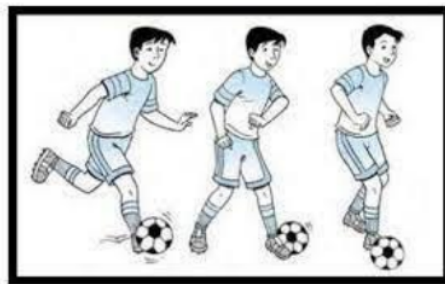
b. Teknik Dasar Sepak Bola

(Prihastoto, 2019) menyatakan teknik dasar dalam bermain sepakbola ada beberapa macam antara lain :

1) Menggiring Bola (*Dribbling*)

Menurut (2019:15) Menggiring bola adalah Menggiring bola merupakan teknik menggulirkan atau memindahkan bola dari satu tempat ketempat lain dengan menggunakan kaki sambil berlari.

Gambar 2.1
Dribbling



Sumber : [https://www.pakmono.com/teknik-menggiring-dribbling-sepak bola/](https://www.pakmono.com/teknik-menggiring-dribbling-sepak-bola/)

2) **Menimang Bola** ² (*Juggling*)

Menimang bola adalah cara yang sangat bagus untuk mengembangkan reaksi yang cepat, kontrol bola, dan meningkatkan konsentrasi yang diperlukan agar bisa berperan baik di dalam permainan.

Gambar 2.2
Juggling

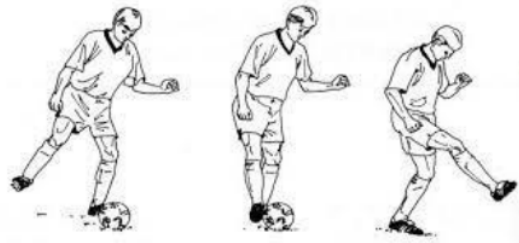


Sumber dari: <https://kelaspjok.com/teknik-dasar-sepak-bola/>

3) **Mengoper** ² (*Passing*)

Mengoper adalah seni memindahkan bola dari satu siswa ke siswa lain. passing tidak hanya bisa dilakukan dengan kaki saja, tetapi passing bisa dilakukan dengan menggunakan bagian tubuh lainnya.

Gambar 2.3
Passing



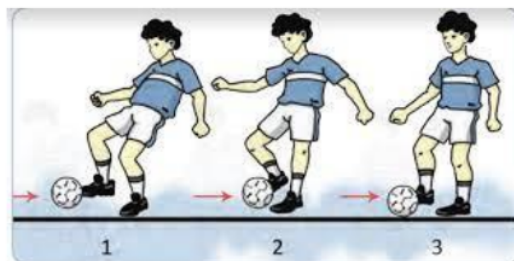
Sumber dari:

<https://www.kompasiana.com/yasjudan/557d993b28b0bdab6d18f29c/teknik-dasar-sepak-bola>

4) Menghentikan bola (*Stoping*)

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik dasar menendang bola.

Gambar 2.4
Stoping



Sumber dari:

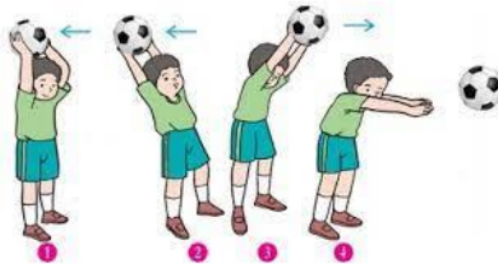
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/18/161500169/variasi-menghentikan-bola-dalam-permainan-sepak-bola?page=all>

5) Lemparan kedalam (*Throw in*)

Lemparan kedalam merupakan teknik dasar sepak bola yang dilakukan menggunakan tangan, teknik ini dilakukan Ketika bola melewati garis tepi

lapangan, lemparan kedalam digunakan untuk dimulainya lagi pertandingan setelah bola melewati garis tepi.

Gambar 2.5
Throw in

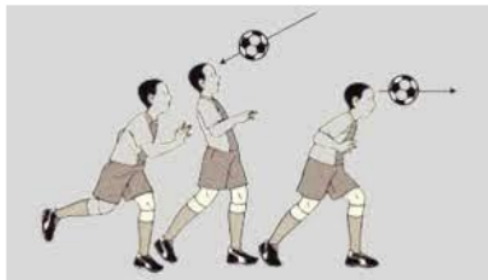


Sumber dari: <https://oriflameid.com/variasi-gerak-dasar-manipulatif-dan-kombinasi-nonlokomotor-sepak-bola/>

6) Menyundul bola (*Heading*)

Menyundul bola merupakan teknik dasar dalam sepak bola yang memainkannya menggunakan kepala. Tujuan dari menyundul bola di dalam permainan sepak bola yaitu untuk mengumpan bola kepada teman, membuang bola dari pertahanan atau memutus serangan dari lawan dan mencetak gol.

Gambar 2.6
Throw in



Sumber dari : <http://www.penjasorkes.com/2019/08/4-macam-teknik-menyundul-bola-heading.html>

7) Merampas bola (*Tackling*)

Merampas bola atau tackling merupakan teknik dasar dalam sepak bola yang bertujuan untuk merebut bola dari kaki lawan dan menggagalkan serangan lawan kearah garis pertahanan atau gawang. Merampas bola dapat dilakukan dengan cara meluncur dan saat posisi badan berdiri.

Gambar 2.7
Tackling



Sumber dari: <https://penjaskes.co.id/materi-sepak-bola/>

8) Menjaga gawang (*Goal keeping*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan yang paling belakang dalam permainan sepak bola. Tujuan penjaga gawang yaitu menahan serangan supaya tidak kemasukan gol karena penjaga gawang menjadi tembok pertahanan paling akhir. Teknik-teknik penjaga gawang adalah menangkap bola, menendang bola dan melempar bola.

Gambar 2.8
Goal Keeping



Sumber dari: https://www.tokopedia.com/blog/teknik-dasar-sepak-bola-edu/?utm_source=google&utm_medium=organic

E. Penelitian Terdahulu

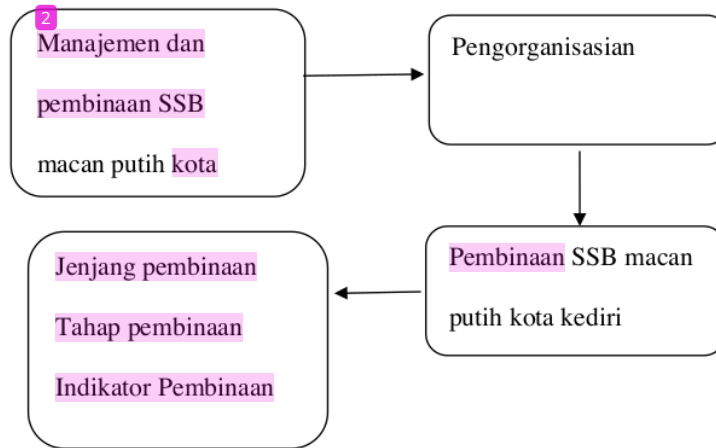
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/ Tahun	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1.	² (Prihastoto, 2019)	Survei Manajemen dan Pembinaan Atlet Sekolah Sepakbola (SSB) di Kota Semarang Tahun 2019	kualitatif	² 4 SSB belum mempunyai manajemen, Karena tidak mempunyai struktur kepengurusan dan dikelola oleh satu orang saja. Dan 5 SSB belum menjalankan menjalankan pembinaan karena belum mempunyai program latihan. Sumber dana yang diterima setiap Sekolah Sepakbola berasal dari iuran siswa.

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2	Muhamad Faizal Bahri (2019)	Surve Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga PABBSI dan PASI di KONI Kota Kediri	Kualitatif	<p>9</p> <p>Faktor yang paling dominan adalah keseriusan manajemen dalam memonev cabang olahraga. Dalam hal pendanaan manajemen juga mempermudah. Rutinitas latihan setiap hari juga menjadi nilai tambahan. Sehingga dari hal tersebut berdampak pada semua aspek yang lainnya antara lain : tercapainya kesejahteraan atlet, keharmonisan bagi semua dan selalu tercapai target yang memuaskan di ajang PORPROV Jawa Timur.</p>

F. Kerangka Berfikir

Gambar 2.9
Alur penelitian



Manajemen yang baik adalah manajemen dengan struktur kepemimpinan yang jelas yang merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam organisasi. Pembinaan yang baik adalah program pelatihan yang jelas. Tentu saja, mencapai tujuan – prestasi olahraga – tidak mudah. Ini dapat dicapai jika beberapa metrik terpenuhi, seperti: B. Tingkat pengembangan SSB, tingkat pembinaan yang berbeda. Kepengurusan dan kepemimpinan SSB Macan Putih Kota Kediri dimungkinkan dengan pengelolaan yang jelas dan pembinaan yang terstruktur. Manajemen mempunyai fungsi dan tujuan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Organisasi SSB memiliki tujuan yang jelas, struktur tata kelola yang jelas, tugas di masing-masing bidang sesuai jadwal dari

awal, dan dapat dilakukan penilaian secara berkala untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan selama proses pembinaan organisasi.

² Pembinaan yang baik adalah pembinaan dengan program latihan yang jelas. Tanpa pengelolaan dan pembinaan yang tepat, sulit untuk memaksimalkan hasil

SSB.

BAB III

METEODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan tentang suatu peristiwa yang ada pada waktu tertentu, secara sederhana menggambarkan keadaan suatu objek atau peristiwa tanpa ada maksud untuk menarik kesimpulan umum. Jadi untuk data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata atau kalimat atau gambar dan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif ini mempermudah peneliti untuk mencari informasi yang sudah sesuai dengan kejadian yang ada di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk bisa mendapatkan data mendalam yang mengandung makna (Sugiyono 2019:18). ⁸ Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengumpulkan fakta, situasi dan fenomena secara langsung di lapangan. Data ini ⁸ disajikan dalam bentuk cerita, dalam hal ini kurang lebih berdasarkan manajemen dan pembinaan sekolah sepak bola macan putih Kota Kediri

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan alat penelitian, memungkinkan informan untuk melakukan secara langsung menerima dan mengkorelasikan bentuk-bentuk kegiatan. Dan mengetahui keberadaan

mereka sebagai pengamat yang utuh. Menurut Sugiyono, (2019:18) ¹ dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai human instrument, yang berfungsi untuk memilih informan sumber data, menetapkan fokus dari penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data yang terkumpul, analisi data, menafsirkan data dan selanjutnya membuat suatu kesimpulan atas apa yang ditemukan dilapangan.

C. Tahapan Penelitian

Berdasarkan kajian kepustakaan agar tidak melewati dari topik yang diangkat ada ¹ tahap-tahap penelitian kualitatif yang terdiri dari :

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam kegiatan dan persiapan pra lapangan terdapat beberapa tahapan, diantaranya :

- a. Melakukan pengamatan sebagai tahap awal untuk merumuskan masalah yang sedang terjadi.
- b. Merumuskan masalah-masalah apa yang selanjutnya akan dibahas di dalam penelitian.
- c. Menentukan subjek untuk penelitian
- d. Langkah selanjutnya yaitu penyusunan skripsi. Hal seperti ini merupakan prasyarat sekaligus pedoman bagi peneliti untuk memastikan bahwa arah dan tujuan penelitian sejalan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Tahap Proses di Lapangan

Tahapan dimana peneliti memulai kegiatan pengumpulan data untuk mengetahui kondisi di lapangan tentang manajemen dan pembinaan sekolah sepak bola macan putih kota kediri.

3. Tahap Analisis Data

Setelah masalah disiapkan langkah selanjutnya adalah tahap analisis data. Yang berasal dari proses di area informasi.

4. Tahap Kesimpulan

Setelah tahapan-tahapan sudah di kumpulkan dan analisi data sudah di selesaikan tahap selanjutnya adalah membuat kesimpulan. Yang mana tahapan ini dapat menarik kesimpulan dari responden yang sudah kita gali informasinya.

5. Tahap Pelaporan Hasil

Pelaporan hasil adalah langkah terakhir dalam serangkaian proses penelitian kualitatif. Peneliti sudah menghasilkan laporan akhir ini sesuai dengan pedoman yang ditetapkan secara sistematis dan berurutan, sesuai dengan data yang telah dianalisis sebelumnya dan diperoleh dari informan atau responden hasil lapangan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Kediri, tempatnya di Sekolah Sepak Bola Macan Putih kota Kediri. Sekolah Sekolah Sepak Bola Macan Putih kota Kediri dipilih menjadi tempat penelitian karena Sekolah Sekolah Sepak Bola Macan

Putih kota Kediri merupakan salah satu sekolah sepak bola yang mempunyai siswa banyak.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mulai tanggal 12 sampai dengan tanggal 23 Desember 2022.

E. Sumber Data dan Teknik Pemilihan Informan

1. Sumber data

Sumber data merupakan bagian penting dari survei karena menentukan bagian dari survei itu sendiri. Sumber-sumber berikut telah diambil untuk menjelaskan tujuan dari laporan penelitian antara lain :

a. Data Primer

Menurut data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul. Data primer dapat diperoleh dari informan melalui wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2019:25). Selanjutnya sumber data sekunder dalam penulisan ini adalah dokumentasi kondisi lapangan berupa foto dan juga dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan judul yang diangkat.

2. Teknik Pemilihan Data

Teknik pemilihan data informan dalam penelitian kualitatif merupakan aspek yang sangat penting. Teknik yang digunakan (Kamayanti 2016:45)

Adalah 5R (*Relevance, Recommendation, Rapports, Readiness, dan Rassurance*) karena memang tidak mempunyai maksud melakukan generalisasi atas temuan dan untuk subjeknya harus dijabarkan. Sebagai berikut penjabaran dari kriteria 5R.

a. *Relevance*

Pemilihan informan berkaitan dengan relevan atau penting terkait isu penelitian, jika sesuai baru dikaitkan dengan *relevance*. Pada penelitian ini dijadikan informan yaitu ketua SSB macan putih, pelatih, siswa dan orang tua siswa.

b. *Recommendation*

Terkait dengan perujukan informan sebagai informan yang memang ahli dibidangnya. Dari informan awal akan merujuk ke informan lainnya.

c. *Rapports*

Kedekatan dengan informan, maksud dari kedekatan disini apakah peneliti dan informan benar-benar dekat, percuma jika memilih informan yang relevan namun sulit untuk menjadi dekat atau akrab. Karena yang akan dibutuhkan adalah menggali informasi yang lebih mendalam.

d. *Readiness*

Berkaitan dengan informan siap menjadi bagian penelitian, ¹siap untuk diwawancarai. Tahap ini peneliti harus tau kapan informan siap diwawancarai tanpa mengganggu aktivitas mereka.

e. *Reassurance*

Dalam penelitian kualitatif tahap ini adalah tahap penggalian informasi pada saat wawancara dan informan dapat memberikan informasi sesuai dengan kenyataan dan kebenaran. Sebagai ¹peneliti harus lebih dekat dengan informan sehingga wawancara dapat berjalan dengan baik dan lancar.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengamati berbagai fenomena yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dan mengukur factor-factor yang diamati khususnya kecakapan social (Sujatmiko, 2020:60). Teknik observasi ¹memiliki ciri yang spesifik, karena observasi sendiri tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga pada obyek alam disekitar peneliti.

2. Wawancara

Wawancara atau ⁶interview adalah suatu teknik pengumpulan data, informasi, pendapat yang dilakukan melalui percakapan atau pertanyaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan menggunakan alat bantu perekam dan juga dengan adanya buku catatan untuk mencatat hasil wawancara. Selain itu dapat juga dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Mar'atusholihah, H, 2019).

Didalam penelitian ini, teknik yang dapat digunakan adalah wawancara secara langsung dengan tidak terstruktur karena dilakukan secara langsung peneliti mengangkat masalah yang ada di lingkup peneliti. ¹ Unit analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Menyusun beberapa pertanyaan yang akan di ajukan kepada informan.

Tabel 3.1
Instrumen Pertanyaan

Variabel	Aspek	Indikator pertanyaan
Manajemen SSB Macan Putih Kota Kediri	1. Perencanaan	³ a. menentukan atau merumuskan tujuan hendak dicapai b. mengidentifikasi masalah atau pekerjaan yang dilakukan c. menghimpun data dan informasi yang diperlukan d. menentukan tahap-tahap kegiatan e. merumuskan bagaimana masalah itu akan dipecahkan dan bagaimana tahapan pekerjaan akan dilakukan
	2. Pengorganisasian	a. menentukan tugas-tugas apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi b. pembagian beban pekerjaan kepada orang-orang yang memiliki kualifikasi yang tepat dan dengan beban yang rasional c. tidak <i>overload</i> dan tidak terlalu ringan agar mencapai pelaksanaan

Variabel	Aspek	Indikator pertanyaan
		4 yang <i>efektif</i> dan <i>efisien</i> d. pengadaan dan pengembangan mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan
	3. Pelaksanaan	a. melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. 3
	4. Pengawasan	a. menetapkan standar pelaksanaan, b. pengukuran pelaksanaan dibandingkan standar c. menentukan kesenjangan (<i>deviasi</i>) antara pelaksana standar dan rencana

3. Dokumentasi

1. Dokumentasi adalah ekstraksi data dari dokumen seperti foto, buku, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian dan menafsirkan data secara terperinci dalam kaitannya dengan konteksnya. Menurut (Juliyanto & Parjito, 2021:44) Dokumen (dokumentasi) dalam pengertian-nya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.

Dalam penelitian ini penulis memasukkan data dalam format seperti gambar dan data yang didapat dari informan. Tujuan menggunakan teknik dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan bukti-bukti catatan atau tulisan dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Rijali,2019:84) Jika data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif yang berupa kumpulan kata-kata yang berwujud bukan halnya rangkaian angka, dan tidak dapat dikategorikan ke dalam kategori/struktur klasifikasi, maka dilakukan analisis data kualitatif. Data dapat diperoleh atau dikumpulkan dengan cara (pengamatan,wawancara,kutipan dokumen dan rekaman suara) dan biasanya di proses sebelum tersedia (merekam,memasukkan,mengedit atau memposting), tetapi biasanya ditempatkan dalam kualitatif, teks yang diperluas dan tidak menggunakan perhitungan atau statistik matematis sebagai alat analisis.

Dalam penelitian seperti ini peneliti mengemukakan kenyataan didalam indentifikasi surve manajemen pembinaan sekolah sepak bola macan putih dan peneliti akan mennganalisis tentang manajemen pembinaan sekolah sepak bola macan putih kota kediri.

⁶ Dalam penelitian ini menganalisis data yang dapat diperoleh menggunakan metode dskriptif kualitatif, penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian. Ada beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan penulis dalam analisis data kualitatif sebagai berikut :

1. Reduksi data

Dalam tahap seperti ini peneliti dapat melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyerderhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang diperoleh. Reduksi data ini berarti memfokuskan analisis sesuai dengan kebutuhan dan disusun secara sistematis. Data yang direduksi pada tahap ini dapat memberikan gambaran secara detail, dan setelah itu dilanjutkan pada tahap berikutnya untuk disajikan dengan gambaran yang lebih mudah dipahami. (Purnamasari & Afriansyah, 2021:211).

2. Penyajian data

Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan data pengambilan tindakan. *Display* data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proposisi.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan konsep yang sangat penting yang diperbarui dari konsep validitas dan reliabilitas. Penelitian ini menggunakan teknik verifikasi keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi, (Moloeng 2018:330) yaitu teknik pemeriksaan data dari berbagai sumber untuk memverifikasi reliabilitasnya. Tujuan untuk lebih paham tentang

penelitian dan yang berkaitan dengan manajemen dan pembinaan SSB macan putih kota Kediri.

Triagulasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai dsumber data melalui berbagai macam cara dan berbagai macam waktu, sehingga triagulasi dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu triagulasi sumber, triagulasi waktu, triagulasi teori, triagulasi penelitian dan triagulasi metode.

Berikut macam-macam penjelasan triagulasi :

1. Triagulasi Sumber

Triagulasi sumber berarti membandingkan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda dengan membandingkan wawancara dan dokumen yang ada dan membandingkan pendapat informan satu dengan informan yang lain.

2. Triagulasi Waktu

Triagulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

3. Triagulasi Teori

Triagulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap.

4. Triagulasi Peneliti

Triagulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi dan wawancara.

5. Triagulasi Metode

Triagulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting / Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kota Kediri Provinsi Jawa timur.

Secara geografis wilayah Kota Kediri terletak diantara $111^{\circ}15'$ - $112^{\circ}03'$ Bujur Timur dan $7^{\circ}45'$ - $7^{\circ}55'$ Lintang Selatan, terbelah oleh sungai brantas yang mengalir sepanjang 7 kilometer dari selatan ke utara menjadi dua wilayah yaitu barat sungai dan timur sungai.

Menurut jumlah penduduk Kota Kediri adalah kota terbesar di Jawa Timur ke 3 setelah Kota Surabaya dan Kota Malang dengan total daratan Kota Kediri seluas 63,40 Kilometer² terbagi menjadi tiga kecamatan yaitu Kecamatan Mojoroto, Kecamatan Kota dan Kecamatan Pesantren. Untuk mengetahui informasi yang lebih jelas dan paham maka tempat penelitian yang dilakukan di tempat latihan Sekolah Sepak Bola Macan Putih Kota Kediri yang berada di tiga wilayah tempat latihan yang berada di Lapangan Bangsal, lapangan Gajah Mada dan Lapangan Tosaren yang berada di salah satu kecamatan yaitu di Kecamatan Pesantren Kota Kediri Provinsi Jawa Timur. Di Sekolah Sepak Bola (SSB) Macan Putih Kota Kediri peneliti melakukan observasi. Alasan peneliti melakukan penelitian di SSB Macan Putih Kota Kediri karena SSB Macan Putih sudah banyak menciptakan pemain-pemain berprestasi dan memiliki program-program yang bagus sehingga hasil penelitian ini bisa di buat perbandingan dengan SSB lainnya yang berada di wilayah Kota Kediri. Dengan ini peneliti sebagai alumni dari SSB Macan Putih meminta izin terlebih dahulu kepada pengurus-pengurus

dan juga pelatih SSB Macan Putih untuk melakukan penelitian sehingga penelitian selama satu minggu bisa berjalan dengan lancar dan sukses.

SSB Macan Putih berdiri pada tahun 2007. Hal tidak lepas dari keberadaan Persik Kediri yang diketuai oleh Bapak Maschut selaku Wali Kota Kediri. Dalam rapat pengurus Persik Kediri disampaikan bahwa, progress program awal Bapak Maschut adalah membentuk sekolah atau akademi yang berbasis sepak bola. Akan tetapi hal tersebut tidak berlanjut. Kemudian Bapak Maschut memberikan intruksi kepada Bapak Yoyok Rahmat Traiasa untuk membuat pembinaan dengan nama Sekolah Sepak Bola (SSB) itu sebagai dewan dan juga sebagai devisi promosi Persik Kediri. Akhirnya pada tanggal 14 Februari 2007 Bapak Yoyok bersama Mas Iping membentuk Sekolah Sepak Bola Macan Putih (SSB). Awal Sekolah Sepak Bola Macan Putih berdiri sudah mempunyai siswa yang banyak dan pelatih yang sudah memenuhi standart.

Ketika SSB Macan Putih mulai berjalan, yang seharusnya mempunyai konsep harus berafeliasi bersama Persik tetapi tidak terlaksana. Mulai tahun 2008 SSB Macan Putih berjalan sendiri. Pada awal tahun 2009 Bapak Rudi mulai di beri amanah untuk memegang SSB Macan Putih. Mulai tahun 2009 sampai 2022 grafik yang di tunjukkan oleh SSB Macan Putih naik turun. Hal ini di pengaruhi oleh jumlah siswa yang sedikit serta banyak pelatih yang mengundurkan diri. Hal ini membuat Bapak Rudi beritikad untuk mengajak teman-teman mantan pemain Persik Kediri tahun 2008 sampai tahun 2014 untuk menjadi pelatih maupun pengurus di SSB Macan Putih. Para pemain Persik yang sudah tidak bermain

tersebut yakni, Johan, Supriadi, Agung sandiono, Pujiyanto, Fatmawi. Seiring berjalannya waktu ada yang keluar dari manajemen SSB Macan Putih.

Hal yang sangat mempengaruhi untuk mempertahankan agar SSB Macan Putih tetap bertahan salah satunya adalah dengan mempunyai rasa moral yang dimiliki oleh para pelatih dan pengurus manajemen. Dengan kegigihan para pengurus dan pelatih membuat SSB Macan Putih saat ini menjadi eksis dan besar dengan tidak meninggalkan visi dan misi Macan Putih yakni mencetak dan mendidik anak-anak bisa bermain sepak bola.

Prestasi yang sudah diperoleh oleh SSB Macan Putih yakni banyak sekali mantan-mantan dari siswa SSB Macan Putih yang mempunyaiprestasi. Salah satunya adalah Nadeo yang kini menjadi pemain Timnas Indonesia. Karena konsistensi dan kegigihan ini yang membuat siswa SSB Macan Putih bisa menorehkan prestasi.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan ditemukan jumlah siswa yang ada di SSB Macan Putih Kota Kediri berjumlah 85 siswa dengan rincian 25 siswa di kelompok usia 12-14 tahun, 21 siswa di kelompok usia 15-16 tahun dan 39 siswa di kelompok usia 8-11 tahun.

Di tahun 2022 Sekolah Sepak Bola Macan Putih mempunyai program tahunan yaitu dengan menyelenggarakan turnamen atau kompetisi. Pada bulan April 2022 di selenggarakannya turnamen usia 11 tahun di lapangan Bangsal sedangkan pada bulan Desember tahun 2022 Manajemen SSB Macan Putih menyelenggarakan lagi turnamen yang mempunyai tujuan pembinaan anak kelahiran tahun 2013 atau anak usia 13 tahun di lapangan Bangsal Kecamatan

Pesantren Kota Kediri. Kompetisi diadakan di lapangan bangsal karena lokasi lapangan dekat dengan kesekretariatan SSB Macan Putih yang berada di dalam satu lokasi dengan Kelurahan Bangsal, di lapangan bangsal mempunyai tempat yang strategis dan berada di tengah-tengah Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Akan tetapi di lapangan Gajah Mada juga mempunyai tempat yang Strategis dengan berada di dekat Pabrik Gula PG Pesantren yang menjadi pusat keramaian orang berjualan sedangkan di lapangan Tosaren merupakan Lapangan yang Berada di tengah-tengah perumahan yang menjadikan suasana lapangan tersebut menjadi ramai.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Manajemen SSB Macan Putih Dalam Penentuan Seleksi Siswa

Sebuah organisasi akan berjalan dengan baik jika mempunyai manajemen yang baik. Berdasarkan pengamatan, yang dilakukan oleh peneliti, SSB Macan Putih memiliki manajemen yang baik dalam menentukan seleksi siswa yakni dengan cara pendaftaran secara terbuka tidak ada ketentuan tertentu. Ketika anak sudah masuk SSB Macan Putih selama beberapa minggu anak baru di beri formulir pendaftaran untuk menjadi siswa tetap. Setelah mengisi formulir, siswa akan dikelompokkan sesuai dengan usianya. Hal ini dilaksanakan untuk mencapai target yang sudah di tentukan oleh pihak manajemen SSB Macan Putih.

Target SSB Macan Putih adalah memberikan yang terbaik, profesional, dan kualitas yang baik kepada yang berlatih mulai dari usia anak-anak sampai dewasa. Tidak hanya untuk anak-anak dan orang dewasa saja, tetapi SSB Macan Putih ingin memberikan yang terbaik kepada semua lini yang ada di Kota Kediri.

Hal ini membuat orang tua siswa SSB Macan Putih sangat percaya akan prestasi yang dicetak oleh SSB Macan Putih. Selain sudah mempunyai nama dan kualitas yang bagus, pelatih yang ada di SSB Macan Putih kebanyakan dari mantan pemain Persik Kediri, dimana Persik Kediri adalah klub Sepak Bola yang berasal dari Kota Kediri dan sudah masuk ke dalam Liga 1. Selain itu, pelatih yang ada di SSB Macan Putih juga sudah mempunyai lisensi pelatih. Hal ini membuat yakin para orang tua terkait kualitas yang ada di SSB Macan Putih.

Selain pendidikan yang bagus untuk prestasi siswa, pembentukan karakter yang terbentuk oleh siswa juga sangat terlihat. Karakter yang di bentuk dalam diri anak mereka masing-masing yakni anak semakin disiplin dalam mengatur waktu, sportif, dan tidak tidur terlalu malam.

Meskipun SSB Macan Putih sudah mempunyai pelatih yang kualitasnya bagus serta mempunyai lisensi pelatih, para orang tua juga berharap untuk para pelatih tetap menjaga kualitas agar nantinya para siswa akan menjadi lebih baik lagi, dan fasilitas-fasilitas untuk berlatih agar ditambah lagi agar para siswa lebih maksimal lagi untuk berlatih.

2. Deskripsi Manajemen SSB Macan Putih Dalam Pembinaan Pelatihan Siswa

Berdasarkan pengamatan, yang dilakukan oleh peneliti, SSB Macan Putih memiliki manajemen yang baik dalam pembinaan pelatihan sepak bola. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh peneliti. SS Macan Putih sendiri sudah mempunyai data base untuk memantau perkembangan siswa sudah di pilah sesuai dengan usianya. Dalam pengumpulan data yang diperlukan oleh pihak manajemen

SSB Macan Putih, orang tua siswa juga sangat aktif memberikan keterangan yang ada, sehingga hal ini membuat pihak manajemen SSB Macan Putih menjadi lebih mudah untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Dalam hal pembinaan, SSB Macan Putih masih banyak menemui kendala yang di dapat, seperti dalam hal keuangan. Selama ini SSB Macan Putih belum mempunyai donator atau sponsor untuk memfasilitasi kelengkapan sarana dan prasarana yang diperlukan, sehingga hal ini sangat mempengaruhi kegiatan pelatihan yang ada di SSB Macan Putih.

Pelatih yang mengajarkan di SSB Macan Putih adalah orang-orang yang sudah memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Seperti pelatih yang sudah mempunyai lisensi pelatih untuk siswa dan dapat menjalankan program-program yang telah di tentukan oleh SSB Macan Putih.

Penempatan jumlah pelatih juga sangat berpengaruh dalam prestasi yang dicetak. Karena itu SSB Macan Putih menempatkan pelatih sesuai dengan porsinya masing-masing untuk memegang setiap usia yang sudah dibedakan di tiga lapangan. Pelatih juga sudah dibekali dengan buku panduan. Hal ini di harapkan agar pelatih bisa secara maksimal melatih siswa agar pelatih dapat mengetahui program yang di targetkan oleh SSB Macan Putih.

Standart di SSB Macan Putih ini mengajarkan anak melakukan teknik dasar sepak bola dengan benar serta melakukan tahapan-tahapan proses latihan sesuai program yang sudah ditentukan. Program dan kurikulum tetap menjadi acuan untuk kegiatan di SSB Macan Putih.

C. Interpretasi dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan informan maka pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen SSB Macan Putih dalam Penentuan Seleksi Siswa

³ Manajemen adalah serangkaian kegiatan termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan diarahkan menggunakan sumber daya organisasi manusia, keuangan, fisik, dan informasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. (Hakim & Herlina, 2018: 114). Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa di dalam sebuah organisasi, manajemen sangatlah berpengaruh untuk menjalankan roda organisasi. Hal ini terlihat sangat jelas seperti yang ada di SSB Macan Putih dalam menentukan seleksi siswa. Perencanaan yang dilakukan adalah dengan cara pendaftaran secara terbuka dan tidak ada ketentuan tertentu. Ketika anak sudah masuk SSB Macan Putih selama beberapa minggu anak baru di beri formulir pendaftaran untuk menjadi siswa tetap. Setelah mengisi formulir, siswa akan dikelompokkan sesuai dengan usianya. Hal ini dilaksanakan untuk mencapai target yang sudah di tentukan oleh pihak manajemen SSB Macan Putih. Selain untuk mencapai target yang sudah di tentukan, anak juga dapat memutuskan sendiri apakah tetap berlanjut untuk mengikuti pelatihan atau tidak sebelum menjadi siswa tetap di SSB Macan Putih.

2. Manajemen SSB Macan Putih dalam Pembinaan Pelatihan Siswa

Dalam hal pembinaan pelatihan, SSB Macan Putih sudah mempunyai pelatih yang berlisensi. Dengan mempunyai pelatih yang berlisensi, para pelatih dapat memenuhi kualifikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing untuk dapat menjalankan program masing-masing dan yang telah di tentukan oleh pihak manajemen SSB Macan Putih.

Akan tetapi, masih banyak kendala yang di dapatkan dalam pembinaan, yakni belum adanya sponsor atau donator sehingga pelatihan yang diberikan kurang maksimal karena kurangnya fasilitas-fasilitas yang belum memadai dengan jumlah siswa yang ada.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa SSB Macan Putih mempunyai manajemen tersendiri terkait seleksi siswa dan pembinaan pelatihan siswa. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa:

1. Calon siswa yang akan bergabung dengan SSB Macan Putih bisa langsung mendaftar kepada manajemen.
2. Pelatih yang ada di Sekolah Sepak Bola Macan Putih Kota Kediri sudah mempunyai lisensi semua.

B. Implikasi

1. Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan studi tentang Sekolah Sepak Bola yang ada di Indonesia, dan di Kediri pada khususnya. Namun peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam kajian maupun teori-teori yang mendukung penelitian, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan yang mendalam agar hasil yang diberikan harus sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

2. Praktis

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui manajemen SSB Macan Putih dalam menentukan seleksi siswa dan manajemen pembinaan pelatihan.

Dalam hal ini tak lepas dari peran pengurus manajemen SSB Macan Putih serta peran dari orang tua dan siswa SSB Macan Putih sendiri.

C. Saran-saran

Setelah kesimpulan yang diuraikan oleh peneliti maka dapat dituliskan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk pengurus SSB Macan Putih Kota Kediri diharapkan untuk menambah pelatih khusus fisik supaya pembinaan pelatihan yang dilakukan bisa lebih maksimal;
2. Untuk pengurus diharapkan dapat mempertahankan komunikasi dan kedekatan antar pengurus, pelatih, siswa dan wali murid karena hal ini sangat mempengaruhi dalam meningkatkan semangat dan mental siswa.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Informan 1

Nama : Bapak Rudi Hermanto

Manajemen

Peneliti : Bagaimana target kedepannya SSB Macan Putih ?

Bapak Rudi : Target SSB Macan Putih ya bagaimana kita menjadikan SSB Macan Putih itu lebih professional lebih meningkatkan kualitas dalam melatih atau memberikan ilmu tentang sepak bola kepada anak-anak mulai dari usia yang paling kecil sama usia remaja sehingga ssb macan putih benar-bener kokoh focus terhadap pembinaan intinya target ssb macan putih menjadi ssb profesional dari semua lini.

Peneliti : Kapan, dimana dan bersama siapa target SSB Macan Putih akan tercapai ?

Bapak Rudi : Kalau kapan yang jelas gak ada, kapan itu menunjukkan keterangan waktu ya itu kita masih belum tau yang pasti jelas secara progress kita akan menuju kesana kapannya itu kita tidak bisa menentukan oh tahun sekian tahun sekian karena ssb berbeda dengan yang lainnya ssb itu sifatnya ada semi sosialnya terus dimana ya otomatis kita ya berada di Kediri itu terus bersama siapa ini otomatis bersama-sama pengurus yang lain bersama tim pelatih

dan bersama anak-anak dan tidak lupa bersama wali murid kita harus saling bersambut disini saling mendukung kami sebagai pengurus bagaimana mengelola ssb ini dari pelatih bagaimana memberikan keilmuannya sesuai dengan ilmu sepak bola yang benar dan wali murid juga mendukung dan percaya kepada kami untuk mendidik anaknya dan anak-anak disiplin dalam berlatih lalu itu bias tercapai semuanya.

Peneliti : Apa kendala yang dihadapi oleh SSB Macan Putih ketika terjadi masalah di dalam manajemen SSB Macan Putih ?

Bapak Rudi : Kendala pasti ada mungkin adanya ssb ini kan belum bisa bagaimana memfasilitasi atau memberikan kesejahteraan kepada tim pelatih, pengurus masih jauh karena kita disini tidak ada pemodal tidak ada bapak asuh yang kuat tapi kami bersama-sama ee membangun ssb ini yang jelas kendala yang pertama pasti dari finansial yang kedua dari sisi manajemen pengurus itu ee apa ya karena pengurus itu tidak mendapatkan gaji tidak mendapatkan honor kita berangkatnya bagaimana kita suka sepak bolanya bagaimana kita bermeset bahwa ee ada jiwa sepak bola ada jiwa bagaimana peminaan sepak bola yang ada di kota Kediri ini intinya di situ ya otomatis banyak masalah banyak kendala kendalanya bagaimana kita meluangkan waktu bagaimana kita meningkatkan ee fasilitas ini yang perlu karena semuanya endingnya di anggaran itu mungkin itu

Peneliti : Bagaimana cara menyelesaikan masalah ketika terjadi masalah di dalam manajemen SSB Macan Putih ?

Bapak Rudi : Ketika terjadi masalah didalam manajemen SSB Macan Putih kami selaku pengurus akan berkumpul untuk membahas permasalahan tersebut sampai menemukan solusi untuk memecahkan masalah yang terjadi mungkin itu mas

Peneliti : Bagaimana cara yang dilakukan oleh manajemen SSB Macan Putih untuk mengumpulkan data tentang anggota yang diperlukan oleh pengurus ?

Bapak Rudi : Kalau data anak-anak itu masuk kita minta data yang pertama otomatis kita punya data bis sehingga kita nanti ada updateing data ee tinggal ngomong aja kita ke masing masing usia itukan ada pengurus usia biasanya dari wali murid nanti bersama pelatih bersama pengurus yang ada di lapangan kita meminta data walaupun datanya masih kurang tetapi yang jelas data kita data bis ada

Peneliti : Ketika data yang diperlukan sudah terkumpul, tetapi hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan, bagaimanakah cara yang dilakukan untuk menyelesaikan agar hasil yang diharapkan sesuai dengan target yang diberikan ?

Bapak Rudi : Ya kalau urusan data itu kalau anak-anak bagaimana keaktifan dari orang tua yak arena yang jelas tau itu orang tua kecuali kalau usianya sudah 13 keatas mereka sudah paham kalau 12 dibawah itu

orang tua mangkanya kita biasanya di masing-masing usia itu ada grup orang tua wali murid biasanya kita bisa langsung share selama ini tidak ada kendala masalah data karena kalau kita share butuh data ini wali murid yang ada aktif kok untuk menyerahkan kita target tanggal berapa kita kumpulkan mereka memenuhi semua jadi kalau masalah data tidak ada kendala.

Peneliti :Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh manajemen untuk mencapai target yang diberikan ?

Bapak Rudi : Ee yang pertama bagaimana kita me manajemen yang ada yang jelas sumber dari anggaran satu pintu dari iuran spp dan dari pendaftaran itu ee jadi kita memanage anggaran yang ada skala prioritas kita kita laksanakan itu gini jadi ya bagaimana kita itu memastikan program sepak bola pelatihan sepak bola itu sesuai dengan kepelatihan yang ada mangkanya kita sering di ssb macan putih ada pelatih pelatih yang sudah mempunyai lisensi bahkan sudah mempunyai C AFC itu sebagai dasar kami untuk meningkatkan kualitas dari anak-anak dan juga kita merekrut pelatih-pelatih mantan persik dulu pernah menjadi pemain persik ada beberapa yang memang dari mantan SSB sendiri tapi sudah memiliki keilmuan tentang sepak bola dan kepelatihan itu untuk mencapai target.

Peneliti : Kendala apa saja yang dilakukan oleh manajemen untuk melakukan tahapapan kegiatan untuk mencapai target yang diberikan ?

Bapak Rudi : Untuk kendalanya mas yaitu tetap di dana soalnya kita ssb Macan putih tidak mempunyai sponsor atau donator.

Peneliti : Strategi apa ang digunakan oleh manajemen untuk memecahkan masalah yang terjadi di SSB Macan Putih ?

Bapak Rudi : Yang pertama kita tetap bahwa ssb ini berdiri diatas kerangka kekeluargaan jadi kita memecahkan masalah itu dengan musyawarah dengan kita melakukan pertemuan kalau ada kendala apa kita selesaikan disini saya membuka seluas-luasnya untuk pelatih yang ada ada koreksi ada ee apa ya sesuatu yang perlu di selesaikan kita selesaikan sama-sama jadi kita wadah i dengan pertemuan pengurus sama pelatih itu selama ini terselesaikan.

Peneliti : Bagaimana tahapan yang dilaksanakan oleh manajemen untuk memecahkan masalah yang terjadi di SSB Macan Putih ?

Bapak Rudi : Tahapan untuk menyelesaikan masalah gini mas dengan cara mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi, kemudian berkumpul untuk membahas permasalahan untuk mendapatkan solusi dalam masalah yang sedang terjadi.

Peneliti : Bagaimanana pembagian tugas yang dilakukan oleh manajemen SSB Macan putih untuk mencapai suatu Organisasi ?

Bapak Rudi : Jadi ya otomatis yang pertama sesuai porsi masing-masing ya kami secara SDM kepengurusan masih kurang jauh ee saya selama ini mencari orang-orang yang mempunyai niat dan suka dalam sepak bola karena dasarnya juga jadi di ssb itu gini ada ditingkat

pengurus bahkan di kami itu tidak ada honorinya tetapi kita belum mencapai kesitu belum yang kita honor adalah pelatih-pelatih sama pembantu umu dan yg lainnya jadi ee pelatih kita control dengan tugasnya melatih ada yang namanya direktur tekhnik itu pak amin itu bagaimana mengevaluasi dari kepelatihan yang ada jadi itu kalau ssb itukan sebetulnya tidak seperti sekolahan pada umumnya itu lebih kesimplenya semuanya jalan kami di pengurus bagaimana cara melakukan di manajemen memprioritaskan sesuai dari anjuran yang ada pelatih menjalankan kepelatihannya sesuai ketentuan yang ada aturan ssb yang ada aturan kepelatihan ssb yang ada dan itu jalan semua.

Peneliti : Apa tindakan manajemen SSB Macan Putih ketika tujuan yang diinginkan tidak tercapai ?

Bapak Rudi : Ya kita akan mengevaluasi ada kendala apa dimana kita akan selesaikan jadi tidak langsung ee target itu langsung terpenuhi semata-mata langsung serentak stay by stap dengan progress ee bagaimana ssb ini berjalan karena kembali lagi seperti yang saya gambarkan tadi itu jadi apa ya gambarannya gini lo ssb itu yang pertama gini pelatih memiliki talenta sendiri yak an wali murid sama anaknya juga ini akhirnya terbentur karena tidak seperti sekolah, sekolah itu resmi kan kebutuhan pokok kalau di sekolah kalau di ssb ini tidak sepak bola itu kebutuhan yang sifatnya itu sekunder keinginan dari anak bagaimana anak itu bisa berlatih

sepak bola tidak bermain dengan hal yang negativ jadi intinya seperti itu ya pelan pelan seperti itu tetap ada progres ada kendala kita selesaikan dimana masalahnya kita selesaikan itu.

Peneliti : Bagaimana jika terjadi permasalahan tentang beban yang diberikan kepada orang yang memiliki kualifikasi yang tepat tetapi hasil yang diberikan tidak sesuai dengan target ?

Bapak Rudi : Manajemen SSB macan putih akan melakukan evaluasi secara bertahap kepada para pelatih, jika hasil yang diperoleh kurang maksimal maka akan dilakukan pelatihan terhadap pelatih untuk bisa mencapai target yang diberikan.

Peneliti : Bagaimana cara memberikan beban pekerjaan kepada orang yang memiliki kualifikasi yang tepat agar sesuai dengan target yang diberikan ?

Bapak Rudi : Yang jelas dan kualifikasi jadi gini sepakbola itu kan suatu kegiatan atau olahraga yang khusus berarti saya memakai orang yang memiliki kualifikasi sesuai dengan yang saya butuhkan contohnya pelatih ya otomatis saya ya harus mencari atau merekrut pelatih yang sesuai dengan kompetensinya tidak bisa semua orang bisa melatih mantan pemain juga bisa aja tidak bisa melatih yakan seperti itu jadi ee yang jelas saya kenal saya tau akriditasnya terus atitudnya melatih anak-anak saya harus juga memfilter dari bagaimana seorang pelatoh mendidik anak-anak kalau kita salah dalam memebrikan program latihan anak-anak bisa fatal karena

mereka adalah anak-anak perlu adanya sentuhan-sentuhan di dunianya mereka jadi seperti itu.

Peneliti : Bagaimana tahapan yang dilaksanakan agar pekerjaan yang dilakukan tidak *overload* supaya mencapai target yang diberikan ?

Bapak Rudi : Sebetulnya tidak ada *overload* ya kita karena merekrut dan menaruh temen-temen pelatih itu sesuai dengan porsinya kita ada 3 lapangan ada pengelompokan usia di masing-masing usia ada pelatihnya jadi tidak ada *overload* sudah sesuai dengan porsinya masing-masing.

Peneliti : Bagaimana tahapan yang dilaksanakan agar pekerjaan yang dilaksanakan menjadi efektif dan efisien, tetapi tetap memenuhi target yang diberikan ?

Bapak Rudi : Masing-masing pelatih memiliki yang namanya apa ya buku-buku panduan atau kurikulum sesuai dengan usia anak-anak ee pelatih di usia 10 tahun kebawah otomatis dia memiliki kurikulum rentan usia disitu 11 12 juga sama semua punya, punya program kepelatihan mempunyai program kurikulum tentang ee apa ya kepelatihan sepak bola SSB jadi ndak berjalan apa katanya pelatih ndak disitu ada tolak ukur nya ee endingnya nanti bagaimana progress anak-anak itu dalam belajar sepak bola disitu.

Peneliti : Apa saja yang dilakukan oleh manajemen SSB Macan Putih untuk pengembangan pengelola agar SDM yang ada di SSB Macan Putih tetap berkembang mengikuti Zaman ?

Bapak Rudi : Yang pertama kita mendorong pelatih yang ada untuk ikut atau mencari ilmu tentang kepelatihan ikut sertifikasi kepelatihan atau lisensi ya itu karena sekarang dari pssi pusat pun menargetkan pelatih-pelatih di SSB memiliki lisensi minimal C kalau D itu sudah banyak yang punya itu jadi minimal C bahkan di kompetisi-kompetisi resmi yang dilaksanakan oleh pssi itu harus pelatih yang menanganinya harus berlisensi ya kita dorong seperti itu sama adanya juga ee apa koordinasi sharing tentang ilmu kepelatihan.

Peneliti : Bagaimana cara pengkoordiniran pengurus di dalam SSB Macan Putih ?

Bapak Rudi : Pengkoordiniran ya kita buka slot-slotnya komunikasi ee kalau ada masalah yang di sampaikan kita rembuk kita putuskan bersama-sama itu aja sih sebetulnya simple pokoknya di siplin area masing-masing.

Peneliti : Kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan oleh SSB Macan Putih yang sudah sesuai dengan peran dan tugasnya masing-masing ?

Bapak Rudi : Kegiatan selama ini mas yang sudah dilakukan oleh SSB Macan Putih adalah melakukan tahapan-tahapan pelatihan kepada siswa sesuai dengan usianya dan sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan.

Peneliti : Bagaimana jika terjadi permasalahan tentang peran, tugas, dan tanggung jawab yang diberikan tetapi tidak dilaksanakan secara maksimal oleh orang yang telah di kasih amanah ?

Bapak Rudi : Manajemen akan melakukan evaluasi yang terjadi di manajemen jika didalam manajemen terjadi hal yang tidak sesuai atau tidak yang diharapkan maka akan dilakukan peringatan lisan kepada orang yang bersangkutan.

Peneliti : Apa standart yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh SSB Macan Putih ?

Bapak Rudi : Ya pasti ada tidak semua anak itu temanya sama tapi caranya yang beda contohnya seperti dribbling bola mau sepak bola itukan ee passing, shoting, control mulai usia dini sampe besar bahkan pemain-pemain itu sama tapi caranya beda-beda mungkin untuk usia dibawah 10 tahun adalah temanya apa ya ee game fun jadi anak-anak itu menyukai sepak bola terlebih dahulu tetapi sentuhan-sentuhan target itu ada anak bermain ada dribbling kalau salah dibetulkan cara menendang bagaimana kakinya bagaimana seperti itu jadi masing masing tahapan masing-masing usia berbeda saya kira itu sudah sesuai dengan program latihan yang ada tidak ada masalah.

Peneliti : Bagaimana jika tidak terlaksananya kegiatan yang sesuai dengan standart yang diberikan oleh SSB Macan Putih ?

Bapak Rudi : Standart kami adalah bagaimana anak-anak itu bisa bermain sepak bola kita selalu menekankan disetiap ikut turnamen ikut kompetisi kemenangan bukan segala-galanya tapi arahnya kesitu tapi bagaimana anak itu bisa bermain sepak bola dalam suatu tekanan

yang ada di kompetisi atau turnamen beda situasinya terutama yang dilatih nah disitu baru muncul sepak bola di masing anak berbeda bagaimana dari ada anak yang sudah secara alami sepak bola ada yang tidak ada yang dilatih lebih serius ada yang dikasih ilmu sedikit saja sudah jadi itu aja tapi yang jelas dalam satu turnamen ada pertandingan anak-anak kami SSB macan putih sudah di ajari bagaimana mencapai suatu kemenangan dengan segala cara tetapi yang penting adalah bagaimana ² anak anak itu bisa bermain sepak bola dengan progress yang baik tadi menendang bola itu dengan sedikit kesalahan menjadi benar dan itu ada tekanan di kompetisi atau turnamen dia bisa menjalankan seperti itu sih.

Peneliti : Ukuran apa saja yang dipakai untuk acuan dalam melakukan kegiatan di SSB Macan Putih ?

Bapak Rudi : Otomatis jelas program dan kurikulum yang sama.

Peneliti : Bagaimana hasil yang diperoleh antara hasil dari pengukuran pelaksanaan dibandingkan dengan standart yang telah di berikan ?

Bapak Rudi : yang jelas kalau dari rencana standartnya sama hasil pelaksanaanya ya saling terjadi adanya perbedaan tetapi itu hal yang baik sebagai kita untuk hal evaluasi kedepannya karena sepak bola terutama pembinaan itu yang saya sampaikan di pengaruhi oleh banyak factor, factor pelatih factor manajemen factor anak-anak yang dilatih sama factor orang tua kalau keempat ini bisa jadi satu menjadi kesatuan maka itu akan tercapai kadang-kadang itu

kendalanya ada di kondisi anak kondisi orang tua ee selama ini kita sering komunikasi sama orang tua tentang pemahaman bagaimana ee pembinaan sepak bola karena ada orang tuanya itu menuntut ingin anaknya segera bisa main bola tetapi di sepak bola itu tidak selalu serta merta semuanya butuh proses ada yang anak-anak itu ee dalam berlatih menonjol ada yang kurang menonjol itu biasa terjadi dimanapun jadi agak bisa standart itu dijadikan patokan untuk mencapai suatu target tetapi yang jelas semuanya akan di evaluasi menuju standartnya seperti itu.

Peneliti : Apakah terjadi kesenjangan antara standart yang ditentukan dengan rencana yang telah dibuat ?

Bapak Rudi : Standart kesenjangan gak ada sih kendalanya ya itu kita tentukan tetapi hasilnya bisa lebih dari standart bahkan kurang dari standart karena factor yang saya sampaikan itu jadi ya tetep mangkannya di latihan kita bandingkan sama di turnamen atau di uji coba kalau progress dari anak-anak itu jadi ketentuan kita melihantnya itu dari skil anak-anak individu bukan tim jadi untuk pembinaan itu targetnya adalah bagaimana progres dari anak-anak individu anak-anak itu ada peningkatan tim bukan target utama jadi kalau seandainya kita seperti turnamen kita kalah atau di babak penyisihan kita sudah kalah itu bukan menjadi tolak ukur keberhasilan tapi bagaimana anak-anak itu bisa bermain sepak bola dengan maksud di pertandingan itu yang penting pelatih

memberikan ilmu meprestasikan disuatu pertandingan anak-anak bisa menerapkan itu yang sesuai dengan target.

Peneliti : Jika terjadi kesenjangan antara standart yang ditentukan dengan rencana yang telah di buat, bagaimana cara menghadapi masalah tersebut ?

Bapak Rudi : Kita koordinasi sama pelatih kita evaluasi juga pelatih karena ada kendala apa ee contohnya gini aspeknya banyak untuk menuju ketarget aspeknya banyak kadang-kadang situasi anak-anak itu sendiri contohnya ada anak-anak yang apa ya intinya itu pada saat bertanding latihan dia males-malesan saat kita mau ada pertandingan kita aktif tetapi pada saat latihan tidak hadir karena di ssb itu sifatnya tidak ada ya kalau tidak hadir harus bagaimana tidak tetapi kita mengakomodir ya anak-anak yang latihan aja jadi sering terjadi pada waktu itu banyak yang tidak datang pada hari tertentu full penuh seperti itu kendalanya sih karena kita beda sama sekolahaan yang ada kalau inikan yang namanya sepak bola itu piye yo bahasanya itu ssb itu kita mencoba memanage anak-anak itu berlatih sepak bola ini tuntutan kita selama ini pelatih jangan sampe kepada anak-anak itu terlalu keras ga boleh karena sifatnya anak-anak etrus jika ada kesenjangan segera kita benerin dimana usia ini cara progress lambat kita lihat dulu permasalahnya permasalahanya ternyata di pelatih atau di anak-anak atau di orang tua banyak sekali aspeknya itu kalau di orang tua kita ajak

komunikasi orang tua kalau di anak-anak kita coba memberi tahu kepada anak-anak itu sendiri kalau di pelatih kita internal kita rembuk kita kasih masukan kita kasih evaluasi ke pelatih itu.

Peneliti : Apakah SSB Macan Putih sudah terdaftar di PSSI Kediri ?

Bapak Rudi : Sudah, jadi kita itu di level ee remaja yang dulu masuk internal sudah di ssb juga terafeliasi berbadan hukum kita berupa yayasan dan sudah terdaftar di asprov pssi Surabaya jawa timur.

Peneliti : Apakah SSB Macan Putih memiliki struktur organisasi ?

Bapak Rudi : Ada mas.

Transkrip Wawancara Informan 2

Nama : Ibu Suparti

Keuangan

Peneliti : Berapakah iuran setiap bulannya ?

Ibu Suparti : 25 Ribu rupiah.

Peneliti : Apakah ada iuran setiap pertemuan ?

Ibu Suparti : Ada 5 Ribu rupiah.

Peneliti : Apakah SSB Macan Putih mempunyai sponsor tetap untuk membiayai pengelolaan SSB Macan Putih ?

Ibu Suparti : Tidak ada, tidak ada donator dari manapun.

Peneliti : Apakah SSB Macan Putih mempunyai lapangan pribadi untuk berlatih ?

Ibu Suparti : Tidak ada, 3 lapangan nyewa semua di lapangan gajah mada, di lapangan bangsal dan lapangan tosaren.

Peneliti : Apakah ada gaji untuk pelatih dan pengurus SSB Macan Putih ?

Ibu Suparti : Ada, tetapi itu tidak usah disebutkan nominalnya berapa.

Peneliti : Jika mengikuti kompetisi atau turnamen apakah ada iuran siswa ?

Ibu Suparti : Ada, cuman turnamen itu ada pendaftarannya pasti ada iuran dari wali murid.

Peneliti : Jika ada sarana dan prasarana yang kurang atau rusak bagaimana cara mengatasinya ?

Ibu Suparti : Itu dari pihak Macan Putih sendiri yang beli tidak ada iuran dari orang tua siswa.

Transkrip Wawancara Informan ke 3

Nama : Bapak Agus Budianto

Motivasi Orang Tua

Peneliti : Sebagai orang tua siswa dari SSB Macan Putih Kediri bagaimana pendapat orang tua tentang SSB Macan Putih ?

Bapak Agus : Bagus ada kegiatan positif pembentukan karakter juga mas.

Peneliti : Apakah alasan bapak/ibu memilih lub SSB Macan putih sebagai tempat latihan ?

Bapak Agus : Pengalaman pelatihnya banyak mantan pemain juga mas.

Peneliti : Berapa lama anak anda mengikuti SSB Macan Putih ?

Bapak Agus : 4 Tahun.

Peneliti : Hasil yang sudah dicapai anak anda setelah mengikuti SSB Macan Putih Kediri ?

Bapak Agus : Punya sifat disiplin saat latihan, sportif.

Peneliti : Saran dan kesan-kesan anda untuk SSB Macan Putih ?

Bapak Agus : Semoga lebih baik lagi, fasilitasnya bertambah semakin banyak.

Transkrip Wawancara Informan ke 4

Nama : Ibu Anik

Motivasi Orang Tua

Peneliti : Sebagai orang tua siswa dari SSB Macan Putih Kediri bagaimana pendapat orang tua tentang SSB Macan Putih ?

Ibu Anik : luar biasa bagus mas.

Peneliti : Apakah alasan bapak/ibu memilih lub SSB Macan putih sebagai tempat latihan ?

Ibu Anik : pelatih-pelatihnya dulu mantan pemain persik Kediri mas pastinya banyak pengalaman dan anaknya minta disini mas gak mau di SSB lainnya

Peneliti : Berapa lama anak anda mengikuti SSB Macan Putih ?

Ibu Anik : 5 Tahun mas.

Peneliti : Hasil yang sudah dicapai anak anda setelah mengikuti SSB Macan Putih Kediri ?

Ibu Anik : biasa menjadi disiplin, tepat waktu, sekarang tidak pernah tidur malam takut sama pelatihnya mas.

Peneliti : Saran dan kesan-kesan anda untuk SSB Macan Putih ?

Ibu Anik : kedepannya lebih baik lagi, pelatih sportif, menjadikan anak biar semakin maju sepak bolanya gimana.

Transkrip Wawancara Informan ke 5

Nama : Zaki

Motivasi Siswa

Peneliti : Mengapa anda memilih sekolah sepak bola di SSB Macan Putih ?

Zaki : Dekat sama rumah sama bapak disuruh ikut disini mas.

Transkrip Wawancara Informan ke 6

Nama : Haikal

Motivasi Siswa

Peneliti : Mengapa anda memilih sekolah sepak bola di SSB Macan Putih ?

Haikal : Karena itu mas teman-teman sekolah saya banyak yang ikut disini karo pelatihnya pak sus.

Lampiran 2 Dokumentasi



Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala SSB Macan Putih Kediri



Dokumentasi Wawancara Dengan Bendahara Macan Putih Kediri



Dokumentasi Wawancara Dengan Wali Murid

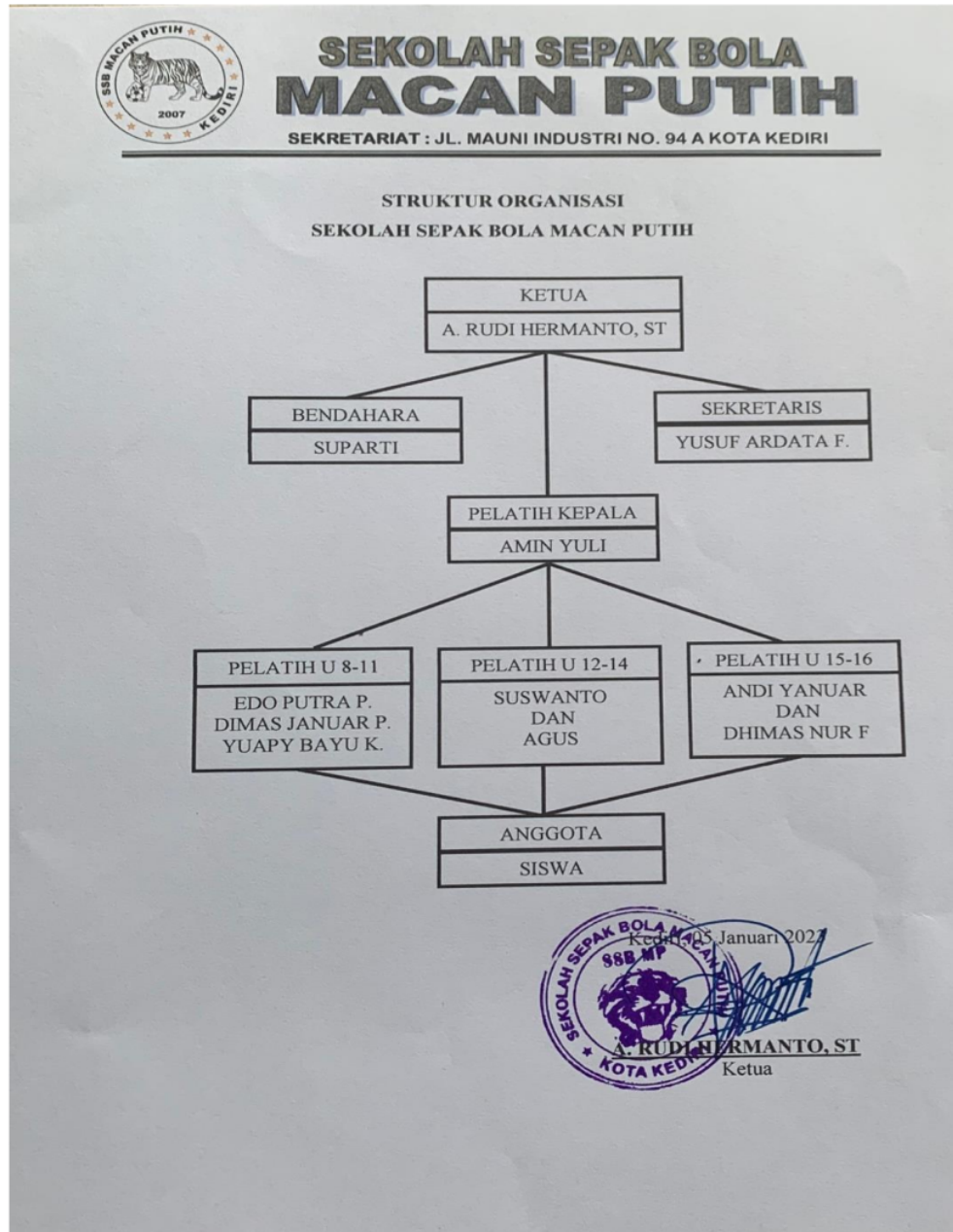


Dokumentasi Wawancara Dengan Wali Murid




Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa SSB Macan Putih Kediri

Lampiran 3 Struktur Organisasi SSB Macan Putih



Lampiran 4 Daftar Siswa SSB Macan Putih Usia 8-11 Tahun



**SEKOLAH SEPAK BOLA
MACAN PUTIH**
SEKRETARIAT : JL. MAUNI INDUSTRI NO. 94 A KOTA KEDIRI

DAFTAR SISWA
SEKOLAH SEPAK BOLA MACAN PUTIH
USIA 8-11

No	Nama	Usia
1.	Bagas	8 Tahun
2.	Fahim	8 Tahun
3.	Fatan	8 Tahun
4.	Selo	8 Tahun
5.	Eriko	8 Tahun
6.	Fadil	8 Tahun
7.	Faiz	8 Tahun
8.	Felix	9 Tahun
9.	Gibran	9 Tahun
10.	Hasta	9 Tahun
11.	Marselo	9 Tahun
12.	Marco	9 Tahun
13.	Mafid	9 Tahun
14.	Olip	9 Tahun
15.	Rapka	9 Tahun
16.	Rere	9 Tahun
17.	Rizki	9 Tahun
18.	Akbar	9 Tahun
19.	Aktar	9 Tahun
20.	Arcad	9 Tahun
21.	Bintang	9 Tahun
22.	Arfa	9 Tahun
23.	Dafa Falen	10 Tahun
24.	Danial	10 Tahun
25.	Desta	10 Tahun
26.	Nabil	10 Tahun
27.	Jibril	11 Tahun
28.	Lintang	11 Tahun
29.	Kenzi	11 Tahun
30.	Jojo	11 Tahun
31.	Desta	11 Tahun
32.	Rafa	11 Tahun




SEKOLAH SEPAK BOLA MACAN PUTIH

SEKRETARIAT : JL. MAUNI INDUSTRI NO. 94 A KOTA KEDIRI

No	Nama	Usia
33.	Niko	11 Tahun
34.	Rendra	11 Tahun
35.	Ibra	11 Tahun
36.	Vano	11 Tahun
37.	Aan	11 Tahun
38.	Febian	11 Tahun
39.	Arya	11 Tahun



Lampiran 5 Daftar Siswa SSB Macan Putih Usia 12-14 Tahun





**SEKOLAH SEPAK BOLA
MACAN PUTIH**
SEKRETARIAT : JL. MAUNI INDUSTRI NO. 94 A KOTA KEDIRI

**DAFTAR SISWA
SEKOLAH SEPAK BOLA MACAN PUTIH
USIA 12-14**


No	Nama	Usia
1.	Azka Messi Alvaro	12 Tahun
2.	Immanuel George Pietter Purnama	12 Tahun
3.	Muhammad Alif Fathurrohman	12 Tahun
4.	Muhammad Haykal Mardika	12 Tahun
5.	Dafin Yuda Pratama	13 Tahun
6.	Moch. Hendi Arrasyid	13 Tahun
7.	Adly Prasistyo	13 Tahun
8.	Adzka Aulia Rakhmat	13 Tahun
9.	Airlangga Abrar Prayitno	13 Tahun
10.	Rafi Surya Mandala	13 Tahun
11.	Fajar Syifa Ananda Besari	13 Tahun
12.	Mohammad Febri Prayoga	13 Tahun
13.	Lanov Caesar Alfando	13 Tahun
14.	Nathanael Mandala Kiswari	13 Tahun
15.	Aditya Hendra Favian	13 Tahun
16.	Yoel Marcellino Pratama	14 Tahun
17.	M. Fairuz Junaidi	14 Tahun
18.	Ryan Ananditya Wicaksono	14 Tahun
19.	Andika Tegar Pambudi	14 Tahun
20.	Muhammad Lukmanul Hakim	14 Tahun
21.	Muhammad Ainul Rafi	14 Tahun
22.	Muhammad Aldo Satrya Pamungkas	14 Tahun
23.	Caesar Charisnalla De Jagadnata	14 Tahun
24.	Agung Winata	14 Tahun
25.	Galang Ardiansyah	14 Tahun

Kediri, 05 Januari 2022



RUDI HARTANTO, ST
Ketua

Lampiran 6 Daftar Siswa SSB Macan Putih Usia 15-16 Tahun



**SEKOLAH SEPAK BOLA
MACAN PUTIH**
SEKRETARIAT : JL. MAUNI INDUSTRI NO. 94 A KOTA KEDIRI

DAFTAR SISWA
SEKOLAH SEPAK BOLA MACAN PUTIH
USIA 15-16

No	Nama	Usia
1.	Fido	15 Tahun
2.	Dafa	15 Tahun
3.	Danies	15 Tahun
4.	Bintang	15 Tahun
5.	Egy	15 Tahun
6.	Danar	15 Tahun
7.	Zaki	15 Tahun
8.	Rama	15 Tahun
9.	Angga	15 Tahun
10.	Jibril	15 Tahun
11.	Alan	15 Tahun
12.	Hildan	15 Tahun
13.	Iqbal	16 Tahun
14.	Hilmi	16 Tahun
15.	Charel	16 Tahun
16.	Zainul	16 Tahun
17.	Rojib	16 Tahun
18.	Luki	16 Tahun
19.	Ilham	16 Tahun
20.	Luis	16 Tahun
21.	Mikhael	16 Tahun

Kediri, 05 Januari 2023

RUDI HERMANTO, ST
Ketua

Lampiran 7 Berita Acara

Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian



Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)
Alamat: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax. 771576
Website: <http://lp2m.unp.kediri.ac.id>, Email: lemlit@unpkediri.ac.id; lemlit.unpkediri@gmail.com

Nomor : 19878.07/LPPM.UN PGRI Kd/XII/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

05 Desember 2022

Kepada Yth. Kepala SSB Macan Putih Kediri
di : Jln.Mauni industri No.94 A Kota Kediri

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri:

NAMA : IMAM BAHRODIN
NPM : 18.1.01.09.0016
FAK - PRODI : FIKS-Penjaskesrek
Maksud : Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi
JUDUL :

**SURVEY MANAJEMEN PEMBINAAN SEKOLAH SEPAKBOLA MACAN PUTIH KOTA
KEDIRI**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr. pimpin sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1).



a.n/ Ketua
Sekretaris LPPM,

Dr. Risky Aswi Ramadhani, M.Kom
NIDN. 0708049001

Tembusan :
1. Kaprodi
2. Dosen Pembimbing 1 dan 2

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri



Lampiran 9 Surat Balasan Informan



**SEKOLAH SEPAK BOLA
MACAN PUTIH**

SEKRETARIAT : JL. MAUNI INDUSTRI NO. 94 A KOTA KEDIRI

Nomor : 199/SSB-MP/XII/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kediri, 7 Desember 2022
Kepada
Yth. Sdr. Kepala Program Studi
PENJASKESREK
Universitas Nusantara PGRI
Di
KEDIRI

Membalas Surat dari Universitas Nusantara PGRI Kediri Nomor :
19878.07/LPPM.UN PGRI Kd/XII/2022 tanggal 5 Desember 2022 perihal
Permohonan ijin Melakukan Penelitian, maka dengan hormat kami sampaikan
bahwa kami memberikan Ijin Penelitian kepada Mahasiswa saudara atas nama :

Nama : IMAM BAHRODIN
NPM : 18.1.01.09.0016
Prodi : FIKS - Penjaskesrek
Waktu : 12 s/d 23 Desember 2022

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima
kasih.





Survei Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola Macan Putih Kota Kediri

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	3%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	3%
3	riset-iaid.net Internet Source	2%
4	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	2%
5	id.123dok.com Internet Source	1%
6	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
7	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
8	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
9	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On